

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan Sifat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dimana penelitian ini data dan informasinya diperoleh dari kegiatan lapangan penelitian. Karena penelitian ini untuk mengetahui hubungan yang bersifat mempengaruhi antara dua variabel atau lebih maka penelitian ini menggunakan desain penelitian hubungan atau asosiatif dan menurut sifat hubungannya penelitian menggunakan hubungan sebab-akibat (kausal). Desain kausal ialah penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, dan bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Objek penelitian adalah mahasiswa Ekonomi Islam FIAI UII 2012 yang memiliki berbagai macam latar belakang lingkungan sosial.

Adapun lokasi dilakukannya penelitian ini berada di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia (FIAI UII) yang beralamat Jl. Kaliurang Km 14,5 Sleman, Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif yaitu didasarkan pada analisis dengan mendeskripsikan faktor-faktor yang berhubungan dengan masalah yang dimaksudkan sebagai pendukung untuk analisis metode kuantitatif. Sedangkan metode kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari berbagai variabel yang menjadi objek penelitian.¹

¹M Burhan Bungin 2005, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Media, hlm. 49.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah suatu faktor atau sifat atau nilai dari orang, obyek maupun kegiatan yang mempunyai variasi yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga dapat memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.² Untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka harus melakukan pendefinisian variabel kemudian dijabarkan dengan melalui operasionalisasi variabel. Hal ini dilakukan agar setiap variabel dan indikator penelitian dapat diketahui skala pengukurannya secara jelas. Operasionalisasi variabel penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Lingkungan Sosial

- **Kelompok anutan (X1)**

Kelompok anutan didefinisikan sebagai suatu kelompok orang yang mempengaruhi sikap, pendapat, norma, dan perilaku konsumen.

Indikator – indikator dari kelompok anutan adalah:

- Teman bermain
- Organisasi
- Dosen
- Teman kos

- **Keluarga (X2)**

Keluarga merupakan suatu unit masyarakat yang terkecil yang perilakunya sangat mempengaruhi dan dapat menentukan dalam pengambilan keputusan membeli. Indikator–indikator dari keluarga ialah:

- Ayah
- Ibu
- Kakak
- Saudara kandung

²Sugiyono 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*, Bandung: Alfabeta, hlm. 32.

2. Perilaku konsumsi Islami (Y)

Konsumsi merupakan salah satu penggunaan dan pemanfaatan sumber daya atau barang-barang yang ada atau telah tersedia di alam dunia ini. Penggunaan dan pemanfaatan sumber daya dalam Islam diatur supaya digunakan secara baik. Moral dalam berkonsumsi adalah membelanjakan harta pada hal-hal atau barang yang baik secara hemat dan kewajiban Muslim untuk berinfak di jalan Allah atau untuk diri sendiri dan keluarganya.³ Indikator-indikator dari perilaku konsumsi islami yaitu:

- a. Halal
- b. Tidak boros
- c. Sesuai kebutuhan
- d. Sederhana

C. Populasi dan Metode Penentuan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Ekonomi Islam FIAI UII angkatan 2012.

Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.⁴ Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang berdasarkan pada ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang diperkirakan mempunyai sangkut paut erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat yang ada dalam populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Sehingga, ciri-ciri atau sifat-sifat spesifik yang ada atau dilihat dalam populasi dijadikan kunci untuk pengambilan sampel.⁵

³Qardawi, *Norma...*, hlm. 211.

⁴Somantri Ating dan Sambas Ali Muhidin 2006, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, hlm. 63.

⁵Sugiyono 2000, *Metode Penelitian Bisnis*, cet. Ke-1, Bandung: CV. Alfabeta, hlm. 73.

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d² : Presisi yang ditetapkan

Diketahui jumlah populasi sebesar N= 100 orang dan tingkat presisi yang ditetapkan adalah 10%. Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel (n) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} = \frac{100}{100.(0,1)^2 + 1} = \frac{100}{100.(0,01) + 1} = \frac{100}{2} = 50$$

Maka, jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 50 responden.

D. Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* sebagai alat untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁶

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah angket tentang lingkungan sosial yang terdiri dari kelompok anutan, keluarga dan perilaku konsumsi Islami.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Dengan menggunakan skala *likert*, jawaban dihubungkan dengan pernyataan positif dan negatif. Adapun ketentuan skala jawaban ialah sebagai berikut:

⁶Sugiyono 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*”, Bandung: Alfabeta, hlm. 93.

Tabel 3.1
Skala *Likert*

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

- a. Data primer, diperoleh langsung dari obyek yang akan diteliti.
- b. Data sekunder, data ini diperoleh dari literatur–literatur kepustakaan seperti buku, majalah, jurnal, internet dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan teknik diperlukan dalam analisis anggapan dasar dan hipotesis, karena teknik–teknik tersebut dapat menentukan lancar tidaknya suatu proses penelitian. Pengumpulan data diperlukan untuk menguji anggapan dasar dan hipotesis. Untuk mendapatkan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan sebagai berikut:

- a. Metode Angket

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode angket, angket atau *quistionaire* adalah sejumlah pernyataan secara tertulis yang akan dijawab oleh responden penelitian, agar peneliti memperoleh data lapangan/empiris untuk memecahkan masalah penelitian dan menguji

hipotesis yang telah ditetapkan.⁷ Metode penelitian dengan menggunakan angket adalah merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pernyataan kepada responden untuk diisi.⁸

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari dan memperoleh hal-hal yang berupa catatan-catatan, laporan-laporan serta dokumen-dokumen yang berkaitan dan sesuai dengan penelitian.

c. Studi literatur

Selain itu, hal penting yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mempelajari beberapa literatur tertulis baik yang bersumber pada buku, jurnal, majalah, artikel, makalah, koran dan internet maupun dari sumber tertulis lainnya yang mengandung informasi berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

F. Metode Analisis

Dalam analisis penulis menggunakan beberapa metode penelitian yang membuat penelitian ini menjadi tidak terlalu luas dan lebih terarah. Metode yang digunakan antara lain:

1. Analisis Deskriptif

Analisis yang didasarkan pada data hasil penelitian yang diberikan responden melalui kuesioner. Analisis bersifat uraian/penjelasan yang dapat dinyatakan dalam bentuk diagram atau tabel dengan tujuan untuk mendeskripsikan pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Ekis FIAI UII 2012 dalam perspektif Ekonomi Islam.

⁷Supardi 2005, *Metode Penelitian Ekonomi*, Yogyakarta: UII Press, hlm. 127.

⁸Soeratno dan Lincolin Arsyad 2008, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: Upp Stim Ykpn, hlm. 91.

2. Analisis Kuantitatif

Yaitu suatu analisis yang bersifat obyektif didasarkan pada data yang berupa angka–angka, agar data yang diperoleh berwujud angka maka setiap alternatif jawaban diberi skor.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini digunakan apabila variable bebas (*independent*) lebih dari satu variabel dan untuk mengukur pengaruh variable bebas terhadap variable terikat (*dependent*). Analisis regresi adalah metode statistik yang digunakan untuk memperkirakan dengan menggunakan koefisien persamaan linier yang meliputi satu atau lebih variabel bebas sebagai prediktor terhadap variable tergantung.⁹ Analisis data dengan regresi ini menggunakan bantuan program *Statistik Program for Social Science (SPSS)*. Adapun model statistik penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- Y : Perilaku Konsumsi Islami
- b₀ : Konstanta Regresi
- b₁ : Koefisien Kelompok Anutan
- b₂ : Koefisien Keluarga
- X₁ : Kelompok Anutan
- X₂ : Keluarga

G. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Untuk membuktikan hipotesis digunakan uji t dengan tujuan mengetahui pengaruh dari masing–masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan uji t

⁹Wahyu Agung 2010, *Panduan SPSS 19.0 Untuk Mengolah Penelitian Kuantitatif*, Cet I, Yogyakarta: Garailmu, hlm. 173.

dapat diketahui apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau tidak. Langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- Menetapkan taraf signifikan dan kriteria pengujian Dalam penelitian ini digunakan taraf signifikan (α) sebesar 5% sehingga kriteria pengujian hipotesisnya:
 - a. H_0 diterima jika probabilitas $\geq \alpha$, atau jika t hitung $< t$ tabel
 - b. H_0 ditolak jika probabilitas $\leq \alpha$, atau jika t hitung $> t$ tabel
- Melakukan perhitungan sesuai dengan pendekatan statistika yang dipergunakan, yaitu pada program *SPSS 16.0 for windows*.

2. Uji Simultan (F)

Uji simultan digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara serentak/bersama-sama terhadap variabel terikat. Langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- Membuat Formulasi Hipotesis
 - a. H_0 : tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
 - b. H_a : ada pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- Menetapkan Taraf Signifikan dan Kriteria Pengujian:

Dalam penelitian ini digunakan taraf signifikan (α) sebesar 5% sehingga kriteria pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

 - a. H_0 diterima jika probabilitas $\geq \alpha$, atau jika f hitung $< t$ tabel
 - b. H_0 ditolak jika probabilitas $\leq \alpha$, atau jika f hitung $> t$ tabel
- Melakukan perhitungan sesuai dengan pendekatan statistika yang dipergunakan, yaitu pada program *SPSS 16.0 for windows*.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel terikat bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel bebas. Dengan mengetahui nilai koefisien determinasi, peneliti dapat menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel terikat. Semakin besar nilai R^2 , maka semakin baik model tersebut.

H. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau validnya suatu alat ukur (kuesioner). Uji validitas dilakukan untuk menguji apakah tiap-tiap pernyataan yang ada pada kuesioner sesuai dan dapat menganalisis faktor yang ingin diselidiki. Untuk menguji validitas penulis menggunakan bantuan aplikasi *software SPSS 16.0 for windows* dengan taraf signifikansi 5%. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- Jika r -hitung positif dan r -hitung $>$ r -tabel, maka butir tersebut valid.
- Sedangkan jika r -hitung tidak positif $<$ r -tabel, maka butir tersebut tidak valid.
- Membandingkan r -hitung dan r -tabel dengan tingkat signifikansi 5%.
- Membuat kesimpulan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah yang berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.¹⁰ Untuk mengetahui apakah alat ukur reliabel atau tidak. Pengujian reliabilitas menunjukkan pada tingkat kemantapan atau konsistensi suatu alat ukur. Hasil penelitian reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang

¹⁰Sugiyono 1999, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV. Alfabeta, hlm. 456.

sama. Artinya angket dikatakan reliabel jika angket tersebut memberikan hasil yang konsisten jika digunakan secara berulang kali dengan asumsi kondisi di saat pengukuran tidak berubah.

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama–sama terhadap seluruh butir pernyataan. Selain itu untuk mengukur reliabilitas dapat juga dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan alpha Cronbach, diukur berdasarkan skala alpha Cronbach 0 sampai 1. Skala dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, dengan ukuran kemantapan alpha yang diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
- Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
- Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
- Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
- Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel

Langkah–langkah pengujian sebagai berikut:

- Jika $r\text{-alpha}$ positif dan $r\text{-alpha} > \text{rule of thumb}$, maka butir–butir tersebut reliabel.
- Membandingkan *rule of thumb* dengan $r\text{-alpha}$.
- Membuat keputusan.